

ABSTRACT

Abrasion disasters cause considerable losses and damage both materially and non-materially and can cause changes to the social conditions of coastal communities. It is necessary to have a management strategy that is able to provide solutions related to abrasion problems on the coast of East Tanjung Jabung. Through the programs of the Regional Disaster Management Agency of East Tanjung Jabung Regency. It is hoped that it can provide solutions in disaster management efforts in the region and can increase the involvement of community participation to play a role. Abrasion disasters that continue to occur have a serious impact if not overcome early. This study aims to describe the management of abrasion prevention strategies in coastal areas of East Tanjung Jabung Regency based on indicators of environmental observation, formulation, implementation and control/evaluation and analyze what factors affect the success/failure of the abrasion prevention strategy management process. The method used is descriptive qualitative using interview techniques, observation and documentation studies. The results of the study that the management of abrasion prevention in East Tanjung Jabung Regency is still not optimal. This is because at the implementation stage there are still several obstacles including the organization's budget, knowledge, and lack of human resources so that the management process has not run optimally. The factors that influence the success/failure of strategic management include limited community knowledge of disasters, budget limitations so that the planned program is not optimal, and limited human resources (personnel) of the organization.

Keywords: *strategic management, disaster management, abrasion.*

INTISARI

Bencana abrasi menimbulkan kerugian dan kerusakan yang berdampak cukup besar baik secara material maupun non-material dan dapat menimbulkan perubahan terhadap kondisi sosial masyarakat pesisir. Hal ini perlu ada manajemen strategi yang mampu memberikan solusi terkait permasalahan abrasi di pesisir Tanjung Jabung Timur. Melalui program-program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Di harapkan dapat memberikan solusi dalam upaya penanggulangan kebencanaan di daerah serta dapat meningkatkan keterlibatan partisipasi masyarakat untuk ikut berperan. Bencana abrasi yang terus-menerus terjadi memiliki dampak yang cukup serius jika tidak dilakukan penanggulangan sejak dini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen startegi penanggulangan abrasi di daerah pesisir kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan pada indikator pengamatan lingkungan, perumusan, implementasi dan pengendalian/evaluasi dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan proses manajemen strategi penanggulangan abrasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Manajemen penanggulangan abrasi kabupaten Tanjung Jabung Timur masih belum optimal. Hal ini di karenakan pada tahap implementasinya masih ditemukan beberapa hambatan di antaranya anggaran organisasi, pengetahuan, serta kurangnya sumber daya manusia sehingga proses manajemen belum berjalan dengan optimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan manajemen strategi diantaranya pengetahuan masyarakat terhadap bencana masih terbatas, keterbatasan anggaran sehingga program yang di rencanakan tidak maksimal, dan keterbatasan sumber daya manusia (personil) organisasi.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Penanggulangan Bencana, Abrasi.